

TANPA MINTA WAKTU ISTIRAHAT Franck Kessie dari Tokyo Langsung ke Milan



KR-Twitter

Franck Kessie (tengah) saat tampil bersama Timnas Pantai Gading di Olimpiade.

TOKYO (KR) - Perengahan hingga akhir Juli, gelandang AC Milan, Franck Kessie harus menjalani tugas bersama Tim Nasional Pantai Gading di Olimpiade Tokyo 2020. Franck Kessie sukses membawa Pantai Gading lolos dari fase grup tapi sayangnya, Sabtu (31/7) lalu, Pantai Gading ditaklukkan oleh Spanyol dengan skor 5-2 pada babak perpanjangan waktu. Mengutip situs Calciomercato, istirahat adalah kata tidak ada dalam perbendaharaan Franck Kessie. Dengan demikian tidak ada liburan tambahan untuk pemain berusia 24 tahun itu. Franck Kessie dari Tokyo bakal segera kembali menuju Milan. Targetnya adalah secepat mungkin berlatih bersama rekan setimnya di Milanello. Tujuan terbesarnya adalah sudah tu-

run bertanding pada laga pertama AC Milan di Serie A 2021/2022 melawan Sampdoria pada 23 Agustus mendatang. Ada satu alasan yang membuat Franck Kessie ingin bergegas berangkat ke AC Milan. Adalah mengurus perpanjangan kontraknya. Kini kontrak eks gelandang Atalanta ini tersisa sampai tahun 2022. Artinya manajemen I Rossoneri harus segera memperpanjang kontrak Franck Kessie jika tidak ingin kehilangan sang pemain secara gratis musim depan. Kabar baiknya, Franck Kessie sudah mengutarakan niatnya untuk memperpanjang kontrak di AC Milan. "Saya hanya ingin Milan, hanya Milan. Begitu Olimpiade selesai, saya kembali ke Milan dan kami akan memperbaiki semuanya," jelasnya. **(Ben)-d**

TAKLUKKAN MEXICO DI FINAL 1-0 Amerika Serikat Rebut Piala Emas Concacaf

LAS VEGAS (KR) - Timnas Amerika Serikat berhasil menjadi juara Piala Emas Concacaf 2021. Kepastian itu didapat setelah mengalahkan Meksiko dengan skor 1-0 pada laga final yang digelar di Allegiant Stadium, Senin (2/8) pagi WIB. Miles Robinson tampil menjadi pahlawan setelah mencetak gol penentu di babak tambahan waktu.

AS lolos ke partai puncak setelah mengalahkan Qatar yang berstatus sebagai tim tamu. AS sempat dibuat kewalahan oleh Qatar di babak pertama yang lebih mendominasi permainan. Sementara itu, Meksiko berhasil mengalahkan Kanada di semifinal dan melaju ke babak final. El Tri berhasil memenangkan pertandingan dengan skor 2-1 atas Kanada.

Sejak awal laga kedua tim yang bekum terkalahkan di kompetisi ini berjalan menarik. Meksiko dan AS langsung bermain terbuka dan silih berganti melakukan serangan. Pertandingan tersebut berlangsung ketat. Timnas Amerika Serikat dan Meksiko saling memberikan tekanan untuk mencetak

gol pembuka. Namun, sepanjang 90 menit pertandingan tak ada gol yang mampu dicetak kedua tim. Laga akhirnya harus dilanjutkan ke babak perpanjangan waktu.

Timnas Amerika Serikat akhirnya memecah kebuntuan pada menit ke-117' melalui Miles Robinson. Memanfaatkan tendangan bebas Kevin Acosta, Miles Robinson kemudian melepaskan sundulan yang gagal diantisipasi kiper Meksiko kawalan Alfredo Talavera. Hingga laga usai tak ada gol tambahan. Statistik ESPN mencatat, Timnas Amerika Serikat sejatinya kalah penguasaan bola dari Meksiko. Tim berjulukan Stars and Stripes hanya memiliki 36 persen penguasaan bola berbanding 64.



KR-concacaf.com

Timnas Amerika Serikat berselebrasi setelah berhasil menjuarai Piala Emas Concacaf 2021.

Gelar ini menjadi yang ketujuh diraih Timnas Amerika Serikat di Piala Emas Concacaf. Sebelumnya, Timnas Amerika Serikat pernah menjadi juara pada edisi 1991, 2002, 2005, 2007, 2013, 2017.

Susunan pemain Timnas Amerika Serikat (4-3-3): Matt Turner (kiper), Miles Robinson, James Sands, George Bello, Reggie Cannon (belakang), Kellyn Acosta,

Sebastian Lietget, Eryk Williamson (tengah), Matthew Hope, Paul Arriola, Gyasi Zardes (depan).

Timnas Meksiko (4-3-3): Alfredo Talavera (kiper), Hector Moreno, Nestor Araujo, Jesus Gallardo, Luis Rodriguez (belakang), Edson Alvarez, Jonathan dos Santos, Hector Herrera (tengah), Rogelio Funes Mori, Jesus Corona, Orbelin Pineda (depan). **(Ben)-d**

DRM DAN CDM MEETING PON DITUNDA KONI DIY Siapkan Sejumlah Masukan

YOGYA (KR) - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY telah menyiapkan sejumlah masukan untuk pelaksanaan ajang Pekan Olahraga Nasional (PON) XX Papua, 2-15 Oktober mendatang. Usulan tersebut rencananya akan disampaikan pada agenda Chef de Mission (CdM) Meeting dan Delegation Registration Meeting (DRM) yang akan digelar dalam waktu dekat.

Ketua Umum (Ketum) KONI DIY, Prof Dr H Djoko Pekik Irianto MKes AIFO kepada KR di Yogya, Senin (2/8), beberapa persoalan saat ini masih dijumpai dalam per-

siapan PON yang akan digelar di Papua mendatang. Untuk itu, KONI DIY akan terus memberikan masukan ke Panitia Besar (PB) PON dan KONI Pusat agar pelaksanaan PON mendatang bisa berlangsung lancar tanpa persoalan.

Beberapa masukan yang akan dibawa KONI DIY pada dua pertemuan terakhir jelang pelaksanaan PON mendatang di antaranya, penekanan keabsahan mutasi atlet yang akan ambil bagian di PON, kepastian tes Covid-19 saat tiba di Papua, serta penempatan personal pengamanan di konti-

ngen. Selain itu, persoalan fasilitas akomodasi 'non campus' juga akan ditanyakan kesiapannya.

Untuk permasalahan mutasi atlet, Djoko menerangkan, pihaknya menginginkan semua atlet yang berlaga di PON wajib memenuhi persyaratan keabsahan mutasi sesuai dengan aturan PON. Sedangkan untuk tes Covid-19 setiba di Papua, kami berharap ada kebijakan khusus sebagai antisipasi jika ada atlet yang tidak lolos tes tersebut.

Pasalnya, jika atlet sudah tiba di Papua, kemudian dilakukan tes dan dinyatakan positif terpapar

Covid-19, maka harus ada kebijakan khusus dari KONI Pusat dan PB PON terkait atlet tersebut. Salah satunya adalah kemungkinan diperbolehkannya daftar atlet cadangan untuk menggantikan atlet-atlet tersebut.

Sedangkan untuk kepastian ketersediaan fasilitas akomodasi 'non campus' atau anggota kontingen daerah yang tidak ditanggung oleh PB PON, KONI DIY juga meminta adanya kepastian. "Sampai sekarang kepastian ketersediaannya belum ada. Ini kan sangat membingungkan bagi daerah. **(Hit)-d**

RAPAT 'MARATON' BERSAMA CABOR Puslatkab Sleman Lanjut Hingga Desember

SLEMAN (KR) - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Sleman memastikan program Puslatkab Sleman tahun 2021 menuju Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY XVI mendatang berlangsung hingga Desember mendatang.

Hal ini setelah, KONI Sleman direncanakan bakal mendapatkan tambahan anggaran dari Pemkab Sleman untuk melakukan persiapan matang menuju Porda yang akan berlangsung di Sleman. Sebelumnya, KONI Sleman hanya mendapatkan dana sebesar Rp 1,5 Miliar pada tahun ini.

"Dengan dana sebelumnya Rp 1,5 Miliar, kami hanya bisa menggelar Puslatkab selama dua bulan saja, Juli dan Agustus. Tapi dengan tambahan ini, ka-



KR-Antni Yudiantyah

KONI Sleman saat rapat dengan cabang olahraga anggota.

mi bisa melanjutkannya hingga Desember di tahun ini," tegas Plt Ketua Umum KONI Sleman, Sukiman Hadiwidjaya kepada KR, kemarin.

Sukiman menambahkan, KONI Sleman telah menggelar rapat dengan cabang olahraga (cabor) anggota untuk menyusun rencana pasti dalam pro-

gram Puslatkab. Rapat digelar secara maraton selama beberapa hari, untuk menghindari kerumunan.

KONI Sleman dan cabor anggota merumuskan rencana ke depan. Termasuk dengan memberikan kuota tambahan peserta Puslatkab meliputi atlet, pelatih maupun official di setiap cabor. **(Yud)-d**

BANTU GREYSIA/APRIYANI RAIH MEDALI EMAS Eng Hian, Pemain dan Pelatih Sukses di Olimpiade

TOKYO (KR) - Pelatih ganda putri Indonesia, Eng Hian, berhasil membantu Greysia Polii/Apriyani Rahayu meraih medali emas Olimpiade 2020. Keberhasilan itu juga mencatatkan prestasi pribadi buat Eng Hian. Keberhasilan Greysia Polii/Apriyani Rahayu medali emas Olimpiade 2020 membuat Eng Hian mengikuti jejak Hendrawan. Eng Hian menjadi pemain dan pelatih yang sukses mempersembahkan medali Olimpiade.

Eng Hian saat masih aktif bermain sukses mempersembahkan medali perunggu pada Olimpiade 2004. Ketika itu, Eng Hian berpasangan dengan Flady Limpele pada sektor ganda putra. Jejak pemain dan pelatih bulutangkis yang sukses meraih medali di Olimpiade sudah lebih du-



KR-badmintonindonesia

Greysia Polii/Apriyani Rahayu melakukan selebrasi bersama pelatih Eng Hian, usai lolos ke final.

lu diraih Hendrawan. Saat masih aktif bermain, Hendrawan sukses meraih medali perak Olimpiade 2000 dari nomor tunggal.

Setelah menjadi pelatih, Hendrawan sukses membantu pemainnya meraih medali Olimpiade. Ketika itu Hendrawan membantu Maria Kristin Yulianti meraih medali perunggu di

Olimpiade Beijing 2008. Flady Limpele juga menaiki sukses yang sama. Flady mengantarakan ganda putra Malaysia, Aaron Chia/ Soh Wooi Yik merebut medali perunggu Olimpiade Tokyo 2020.

Medali emas Olimpiade 2020 yang dipersembahkan Greysia Polii/Apriyani Rahayu menjadi yang per-

tama untuk Indonesia. Sejauh ini, Indonesia sudah meraih satu medali emas, satu perak, dan dua perunggu. Greysia Polii/Apriyani Rahayu mencetak sejarah dengan mempersembahkan medali emas pada Olimpiade 2020.

Ini juga menjadi medali emas perdana yang diraih Indonesia pada Olimpiade 2020. Secara keseluruhan, bulutangkis sudah mengemas delapan medali emas di Olimpiade. Pencapaian itu ditorehkan Susy Susanti dan Alan Budikusuma (1992), Rexy Mainaky/Ricky Subagja (1996), Tony Gunawan/Candra Wijaya (2000), Taufik Hidayat (2004), Markis Kido/Hendra Setiawan (2008), Tontowi Ahmad/Liliyana Nat-sir (2016), dan Greysia Polii/Apriyani Rahayu (2020). **(Ben)-d**

TARGETKAN PROMOSI KE LIGA 2 Persiku Butuh Dana Rp 3 Miliar



KR-Mc Thoriq

Firdaus Ardyansyah (kanan) menerima SK sebagai Manajer Tim Persiku Kudus dari Ketua Askab PSSI Kudus Daniel Budi Sampurna.

KUDUS (KR) - Tim Persiku Kudus tak surut langkah dan bangkit di tengah pandemi Covid-19 untuk menuju masa depan lebih baik. Tim "Macan Muria" tersebut tak hanya ditargetkan promosi dari Liga 3 ke Liga 2, tetapi diharapkan dapat melompat ke kasta lebih tinggi. Untuk meraih prestasi awal pada kompetisi yang kemungkinan mulai diputar akhir

tahun ini, Persiku butuh modal dana sekitar Rp 3 miliar.

Hal itu disampaikan Manajer Persiku Firdaus Ardyansyah Purnomo usai penyerahan surat keputusan (SK) pengurus manajemen dari Pengkab PSSI Kabupaten Kudus, Senin (2/8). Dia menyebut kesempatan mengurus tim selama dua musim kompetisi merupakan momentum

yang harus dimanfaatkan sebaik-baiknya. Selain kerja keras, pihaknya membutuhkan dukungan semua pihak. Dua musim kompetisi akan digunakan sebaik-baiknya untuk membangun tim.

"Kami akan membangun pondasi agar Persiku menjadi tim kuat hingga bisa promosi ke kasta lebih tinggi. Kami juga mengapresiasi kepercayaan yang diberikan Askab PSSI Kudus," ujarnya.

Menurutnya, pada musim kompetisi 2020-2021 ini, pihaknya membutuhkan modal dana sekitar Rp 3 miliar. Dana akan membangun bila Tim "Kota Kretek" melangkah ke level lebih tinggi. Dana sebesar itu masih mengandalkan dana pribadi dan sumber eksternal. Pihaknya berharap, pihak eksekutif dan legislatif dapat membantu mengucurkan dana dari APBD. **(Tra)-d**

DIKUTI 752 ATLET DAN PELATIH Puslatkot KONI Yogya Resmi Dimulai

YOGYA (KR) - Program Pemusatan Latihan Kota (Puslatkot) Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Yogyakarta resmi dimulai sejak Senin (2/8) kemarin. Pencanangan dimulainya kegiatan yang ditujukan sebagai persiapan menuju Pekan Olahraga Daerah (Porda) XVI DIY 2022 ini dilakukan langsung oleh Kadisdikpora Kota Yogyakarta, Budi Santosa Asrori SE MSi dan Ketum KONI Yogya, Aji Karnanto SE MM.

Menurut Budi Asrori di sela-sela seremonial pencanangan, kegiatan ini diharapkan bisa menjadi sarana bagi atlet-atlet Kota Yogyakarta untuk berlatih maksimal demi mewujudkan target juara umum pada ajang Porda DIY tahun depan. "Kami targetnya jelas, bagaimana nanti di Porda kita bisa juara umum," tegasnya.

Untuk itu, pihaknya me-

minta kepada semua pengurus KONI Yogya, pengurus cabang olahraga (cabor), pelatih dan atlet untuk selalu semangat dalam menjalani program Puslatkot ini. Baginya, kesuksesan akan bisa diraih jika apa yang direncanakan dalam program Puslatkot kali ini dapat dilaksanakan dengan disiplin tinggi oleh cabor-cabor peserta.

"Kuncinya adalah melaksanakan program-program yang ada di Puslatkot ini dengan semangat. Dengan semangat ini, nantinya bisa mengoptimalkan prestasi yang akan diraih pada Porda DIY mendatang. Semua pengkot-pengkot harus disiplin dalam melaksanakan kegiatan dan latihan sesuai program yang ditetapkan oleh KONI Kota Yogya," tegasnya.

Dalam Puslatkot kali ini, total personel yang ambil

bagian dalam kegiatan ini berjumlah 752 orang. Dari jumlah tersebut 645 orang diantaranya adalah atlet dan 107 orang pelatih yang berasal dari 39 cabor anggota KONI Kota Yogyakarta. Dari jumlah tersebut, PSSI menjadi induk organisasi penumbang atlet dan pelatih terbanyak yakni 75 personel yang terdiri dari 45 sepakbola dan

30 untuk futsal.

Dalam kesempatan yang sama, Ketum KONI Kota Yogya, Aji Karnanto SE MM menambahkan, dengan mengusung target juara umum di Porda DIY tahun depan, Puslatkot diharapkan bisa benar-benar membantu program latihan atlet-atlet dalam memaksimalkan program latihannya. **(Hit)-d**



KR-Adhitya Asros

Budi Santosa Asrori SE MSi (kanan) dan Aji Karnanto SE MM (kiri) berfoto bersama perwakilan atlet.